

ANALISIS SHIFT SHARE 4 DAERAH DI PROVINSI JAWA TIMUR
(KABUPATEN MADIUN, KABUPATEN BANYUWANGI DAN KABUPATEN
TUBAN SERTA KABUPATEN BLITAR)

SKRIPSI



Oleh :

EMIK NUR HIDAYATI
1011010041/ FE/ EP

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2014

ANALISIS SHIFT SHARE 4 DAERAH DI PROVINSI JAWA TIMUR
(KABUPATEN MADIUN, KABUPATEN BANYUWANGI DAN KABUPATEN
TUBAN SERTA KABUPATEN BLITAR)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Ekonomi Pembangunan



Oleh :

EMIK NUR HIDAYATI
1011010041/ FE/ EP

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2014

SKRIPSI

ANALISIS SHIFT SHARE 4 DAERAH DI PROVINSI JAWA TIMUR (KABUPATEN MADIUN, KABUPATEN BANYUWANGI DAN KABUPATEN TUBAN SERTA KABUPATEN BLITAR)

Disusun oleh :

EMIK NUR HIDAYATI
1011010041/FEB/EP

Telah Dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada tanggal 14 maret 2014

Pembimbing :

Tim Penguji

Pembimbing Utama

Ketua

Prof. Dr. Syamsul Huda, SE, MT

Prof. Dr. Syamsul Huda, SE, MT

Sekretaris

Dra.Ec. Niniek Imaningsih, MP

Anggota

Dra.Ec. Wiwin Priana, MT

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, ME
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat serta hidayahnya yang telah dilimpahkan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban mahasiswa untuk memenuhi tugas dan syarat akhir akademis di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul “ Analisis Shift Share 4 Daerah di Provinsi Jawa Timur (Kabupaten Madiun, Kabupaten Banyuwangi Kabupaten Tuban dan Kabupaten Blitar)”.

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan maksud untuk melengkapi persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada. Walaupun demikian berkat bantuan dan bimbingan yang diterima dari Prof. Dr. Syamsul Huda, SE, MT, Selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan penuh kesabaran telah mengarahkan dari awal untuk memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik

Atas terselesaikannya skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan banyak bantuan berupa sarana fasilitas dan perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih,MP, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Prof. Dr. Syamul Huda, SE, MT selaku dosen wali yang mana telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
6. Terucap hormat khusus kepada kedua orangtuaku yang senantiasa memberikan do’a restu dan dorongan baik moril maupun materiil yang tak terhingga.
7. Terimakasih kepada para teman-teman saya angkatan 2010 khususnya yang telah memberi semangat dan dukungan kepada saya yang telah mengerjakan skripsi hingga selesai.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun demikian skripsi ini diusahakan sesuai dengan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi yang membutuhkan serta bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surabaya, 03 Maret 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
Abstraksi	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian terdahulu	7
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Pertumbuhan Ekonomi	13
2.2.1.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi	13
2.2.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi	14
2.2.1.3 Ukuran Pertumbuhan Ekonomi	15
2.2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi	16

2.2.2 Produk Domestik Regional Bruto	19
2.2.2.1 Pengertian Produk Domestik Regional Bruto	19
2.2.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Perkapita	20
2.2.2.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Harga Konstan	21
2.2.2.4 Sektor-sektor dalam Produk Domestik Regional Bruto	23
2.2.3 Analisis Shift Share	30
2.3 Kerangka Pemikiran	33
2.4 Hipotesis.....	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi oprasional dan Pengukuran variabel	36
3.2. Jenis dan Sumber Data	38
3.2.1. Jenis Data.....	38
3.2.2. Sumber Data	38
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.4. Teknik Analisis dan Pengolahan Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	42
4.1.1. Kondisi Umum Provinsi Jawa Timur	42
4.1.2. Kondisi Umum Kabupaten Madiun	43
4.1.3. Kondisi Umum Kabupaten Banyuwangi	43
4.1.4. Kondisi Umum Kabupaten Tuban	44
4.1.5. Kondisi Umum Kabupaten Blitar	45

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	47
4.2.1 Perkembangan PDRB Sektoral Jawa Timur	47
4.2.2 Perkembangan PDRB Sektoral Kabupaten Madiun ...	49
4.2.3 Perkembangan PDRB Sektoral Kabupaten Banyuwangi	51
4.2.4 Perkembangan PDRB Sektoral Kabupaten Tuban	52
4.2.5 Perkembanga PDRB Sektoral Kabupaten Blitar.....	53
4.3. Hasil dan Pembahasan.....	54
4.3.1. Analisis Shift Share untuk Potential Regional (PR)	54
4.3.1.1 Analisis Shift Share untuk Potential Regional (PR) Kabupaten Madiun	55
4.3.1.2 Analisis Shift Share untuk Potential Regional (PR) Kabupaten Banyuwangi	56
4.3.1.3 Analisis Shift Share untuk Potential Regional (PR) Kabupaten Tuban	58
4.3.1.4 Analisis Shift Share untuk Potential Regional (PR) Kabupaten Blitar	59
4.3.2. Analisis Shift Share untuk Propotional Shift (PS)	60
4.3.2.1 Analisis Shift Share untuk Propotional Shift (PS) Kabupaten Madiun	60
4.3.2.2 Analisis Shift Share untuk Propotional Shift (PS) Kabupaten Banyuwangi	61
4.3.2.3 Analisis Shift Share untuk Propotional Shift (PS) Kabupaten Tuban	63
4.3.2.4 Analisis Shift Share untuk Propotional Shift (PS) Kabupaten Blitar	64

4.3.3. Analisis Shift Share untuk Differential Shift (DS)	65
4.3.3.1 Analisis Shift Share untuk Differential Shift (DS) Kabupaten Madiun	66
4.3.3.2 Analisis Shift Share untuk Differential Shift (DS) Kabupaten Banyuwangi	68
4.3.3.3 Analisis Shift Share untuk Differential Shift (DS) Kabupaten Tuban	69
4.3.3.4 Analisis Shift Share untuk Differential Shift (DS) Kabupaten Blitar	71
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	73
5.2. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

**ANALISIS SHIFT SHARE 4 DAERAH DI PROVINSI JAWA TIMUR
(KABUPATEN MADIUN, KABUPATEN BANYUWANGI DAN KABUPATEN
TUBAN SERTA KABUPATEN BLITAR)**

Oleh :

EMIK NUR HIDAYATI

Abstraksi

Suatu pembangunan daerah merupakan motor dari pembangunan Nasional. Karena tanpa dukungan dari daerah - daerah yang ada maka pembangunan Nasional akan sulit untuk tercapai. Pembangunan daerah adalah buah dari inovasi dan kombinasi daerah itu sendiri untuk pencapaian kemajuan dan kesejahteraan bersama. Salah satu indikator tercapainya suatu pembangunan daerah yaitu pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat. Keberhasilan pembangunan daerah juga dinilai dari kemampuan daerah tersebut untuk mencukupi kebutuhan masyarakatnya dan mengembangkan segala potensi yang ada.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari lembaga-lembaga yang terkait. Dalam penelitian ini akan ditunjukkan secara umum maupun rinci mengenai potensi dari beberapa daerah yang ada di Provinsi Jawa Timur. Dalam menganalisis sektor-sektor yang akan dijadikan unggulan agar dapat terarah pada pokok permasalahannya digunakan uji Shift - Share.

Hasil analisa menunjukkan dengan uji Shift-Share pada tiap kabupaten terdiri dari Sektor Pertanian Sektor Penggalian dan Pertambangan, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih, Sektor Kontruksi, Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan, serta Sektor Jasa-Jasa. Sehingga dapat ditentukan sektor yang dapat mendorong atau menghambat pertumbuhan di Jawa Timur, sektor yang memiliki pertumbuhan lebih cepat atau lambat di Jawa Timur, serta sektor yang tumbuhnya cepat atau mempunyai keuntungan lokasional yang baik di banding sektor yang sama di daerah lain.

Kata kunci : Proportional Regional, Proportional Shift, Differential Shift.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan merupakan proses perubahan yang dilaksanakan oleh semua bangsa - bangsa yang ada didunia, karena pembangunan merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dari usaha untuk mencapai kemajuan bagi bangsa itu sendiri. Sedangkan pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang dilakukan secara terus menerus dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan utama dari suatu pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata berdasarkan Pancasila dan Undang - Undang Dasar 1945. Pembangunan nasional dilaksanakan bersama oleh seluruh komponen, yakni masyarakat dan pemerintahan. Masyarakat adalah pelaku utama sebagai motor dalam pembangunan tersebut, sedangkan pemerintah adalah sebagai pengarah atau pengontrol yang nantinya dapat menciptakan suasana yang menunjang satu sama lain. Pembangunan nasional adalah dari, oleh dan untuk rakyat yang dilaksanakan di semua aspek kehidupan dan diarahkan untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan. Pembangunan dilakukan secara berencana, menyeluruh, terarah, terpadu, dan berkelanjutan dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat.

Pembangunan nasional menitik beratkan pada bidang ekonomi yang merupakan motor penggerak utama pembangunan dan didorong dengan pembangunan bidang lain yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu. Jadi pada

dasarnya, pembangunan ekonom adalah :

1. Usaha untuk meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat, dimana tingkat pertumbuhan GDP melebihi tingkat pertumbuhan penduduk pada suatu tahun.
2. Usaha untuk melakukan perombakan dan modernisasi dalam struktur perekonomian yang umumnya masih bersifat tradisional.

(Aditia, 2010 : 2)

Salah satu indikasi dari pembangunan adalah terjadinya pertumbuhan ekonomi (economic growth) yang di tujukan oleh pertumbuhan produksi atau pendapatan nasional. Keberhasilan pembangunan akan dapat mempertinggi kemampuan bangsa dalam perubahan di bidang lainnya. Salah satu tujuan pembangunan jangka panjang bidang pertumbuhan ekonomi adalah terciptanya stabilitas ekonomi di bidang pertanian dan industri. (Aditia, 2010 :8)

Pembangunan daerah merupakan sub-sistem dari pembangunan nasional dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional. Oleh karena itu pembangunan daerah dilaksanakan pada berbagai aspek kehidupan, yang antara lain diupayakan dengan melaksanakan pembangunan di bidang ekonomi. (Anonim, 2006 : 2)

Sehubungan dengan keinginan untuk mewujudkan pembangunan seperti apa yang diharapkan, ada dua kondisi yang perlu diperhatikan karena dapat berpengaruh terhadap proses perencanaan pembangunan daerah, yaitu: (1) Tekanan yang berasal dari lingkungan dalam negeri maupun luar negeri yang mempengaruhi kebutuhan daerah dalam proses pembangunan perekonomiannya; (2) kenyataannya bahwa perekonomian daerah dalam suatu negara dipengaruhi oleh setiap sektor

secara berbeda-beda, misalkan beberapa daerah mengalami pertumbuhan pada sektor industrinya sedangkan daerah lain mengalami penurunan. Inilah yang menjelaskan perbedaan perspektif masyarakat daerah mengenai arah dan makna pembangunan daerah. (Kuncoro, 2006 : 47)

Secara umum dapat dikatakan bahwa regionalisasi kegiatan ekonomi berhubungan erat dengan pola perkembangan, jenis ekonomi dan perubahan peranan berbagai kegiatan ekonomi itu dalam keseluruhan kegiatan ekonomi. Berkaitan hal tersebut, maka analisis perkembangan pembangunan suatu daerah, makin kecil suatu wilayah akan makin mudah dalam mengidentifikasi berbagai permasalahan dan sumber-sumber potensialnya, sehingga akan memudahkan dalam penyusunan rencana secara komprehensif (multisektoral) dan makin mudah untuk menetapkan sasaran-sasaran yang ingin dicapai. Ada sembilan sektor ekonomi atau kelompok lapangan usaha yang umumnya dapat dihitung dalam PDB atau PDRB jika dalam lingkup regional/daerah. Adapun kesembilan sektor tersebut yaitu:

1. Sektor Pertanian
2. Sektor Pertambangan dan Penggalian
3. Sektor Industri Pengolahan
4. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih
5. Sektor Bangunan
6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran
7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi
8. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan

9. Sektor Jasa-Jasa

(Anonim, 2004:12).

Dari perhitungan sektor-sektor ekonomi tersebut, kondisi struktur ekonomi dari suatu daerah atau negara dapat ditentukan. Suatu daerah dikatakan agraris bila peran sektor pertanian sangat dominan dalam PDRB-nya, demikian pula sebaliknya dikatakan sebagai daerah industri bila yang lebih dominan adalah sektor industrinya.

Provinsi Jawa Timur adalah kontributor terbesar dalam PDRB setelah Jawa Barat, karena letak sumber-sumber ekonomi yang senantiasa dipisahkan oleh spasial/ruang, maka perkembangan ekonomi suatu daerah senantiasa berbeda dengan daerah lainnya. Demikian juga halnya dengan permasalahan perwilayahan pembangunan di Provinsi Jawa Timur. (Anonim, 2004:1)

Dalam penelitian ini daerah yang akan menjadi objek penelitian adalah diantaranya terdiri dari gabungan 4 kabupaten di Jawa Timur, yakni kabupaten Madiun, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Tuban dan Kabupaten Blitar. Penerapan konsep pembangunan struktur Wilayah Jawa Timur diharapkan secara efektif akan memperkecil kepincangan-kepincangan pembangunan dan perbedaan kemakmuran antar wilayah/daerah. Sehingga kegiatan-kegiatan pembangunan lebih dapat tersebar ke segenap wilayah Provinsi Jawa Timur.

Pertumbuhan ekonomi diperlukan guna menggerakkan dan memacu pembangunan di berbagai bidang sekaligus sebagai kekuatan utama pembangunan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya. Dalam penelitian ini dijelaskan gambaran secara umumnya, berkaitan dengan laju pertumbuhan ekonomi 4 Kabupaten di Provinsi Jawa Timur 2010-2011.

Dari latar belakang seperti diatas, peneliti akan menguraikan baik secara

menyeluruh maupun secara terperinci, bagaimana perkembangan ekonomi secara sektoral di daerah 4 wilayah Kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Analisis Shift Share 4 Daerah di Provinsi Jawa Timur (Kabupaten Madiun, Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Tuban serta Kabupaten Blitar)“

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di tarik suatu rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a) Apakah ada pertumbuhan ekonomi sektoral di daerah Kabupaten Madiun, Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Tuban serta Kabupaten Blitar yang cenderung menghambat atau mendorong pertumbuhan di Provinsi Jawa Timur?
- b) Apakah ada sektor-sektor di masing - masing Kabupaten Madiun, Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Tuban serta Kabupaten Blitar yang tumbuh relatif cepat atau lambat di tingkat Provinsi Jawa Timur?
- c) Apakah ada sektor di masing - masing Kabupaten Madiun, Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Tuban serta Kabupaten Blitar yang tumbuhnya cepat atau lambat yang mempunyai keuntungan lokasional baik dibandingkan sektor yang sama daerah lain?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah di

kemukakan sebelumnya, maka diketahui tujuan penelitian ini adalah :

- a) Untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi sektoral di daerah Kabupaten Madiun, Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Tuban serta Kabupaten Blitar yang cenderung menghambat atau mendorong pertumbuhan di Provinsi Jawa Timur.
- b) Untuk mengetahui sektor-sektor di masing - masing Kabupaten Madiun, Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Tuban serta Kabupaten Blitar yang tumbuh relatif cepat atau lambat di tingkat Provinsi Jawa Timur.
- c) Untuk mengetahui sektor di masing - masing Kabupaten Madiun, Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Tuban serta Kabupaten Blitar yang tumbuhnya cepat atau lambat yang mempunyai keuntungan lokasional baik dibandingkan sektor yang sama daerah lain.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini, dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

- a) Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya agar dapat melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini.
- b) Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi instansi-instansi terkait dalam mengambil kebijaksanaan yang berhubungan dengan pengembangan daerah.
- c) Sebagai kontribusi untuk menambah khasanah ilmu, khususnya untuk perbendaharaan literatur bagi perpustakaan di "UPN Veteran" Jawa Timur.